



## Penerapan Media Ajar Digital Interaktif pada Penulisan Cerpen dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Desy Susanti

Institut Agama Islam Lukman Edy, Indonesia

E-mail: [desysusanti095@gmail.com](mailto:desysusanti095@gmail.com)

### ABSTRACT

The application of interactive digital teaching media in learning Indonesian, especially in short story writing material, has the potential to significantly improve student writing skills. This study aims to examine the effectiveness of the use of interactive digital teaching media in improving students' abilities in writing short stories at MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. This study uses a qualitative approach with classroom action research design (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data is collected through observation, interviews, and analysis of the results of students' short stories. The results showed that the use of interactive digital teaching media succeeded in increasing motivation and skills to write students' short stories. Students show developments in the aspects of story ideas, story structure, and the use of more creative and structured language. Digital Teaching Media Interactive, which includes web-based applications with features such as character creation and automatic story lines, providing a more pleasant learning experience and facilitating student creativity exploration. Although there are challenges related to device facilities and student technology skills, the application of this media has a positive impact in creating more effective and interesting learning. This study suggested that the use of digital teaching media be expanded and supported by further training for teachers and students to improve the quality of Indonesian learning.

**Keywords:** Interactive Digital Teaching Media, Writing Short Stories, Indonesian Language Subjects, MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Copyright © 2023, BEDELAU.  
All rights reserved.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka peluang besar dalam dunia pendidikan untuk menciptakan

pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan interaktif (Fricticarani et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Salah satu aspek yang paling mendapat perhatian dalam pendidikan saat ini adalah pemanfaatan media ajar digital interaktif untuk mendukung proses pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi penulisan cerpen, adalah bagian penting dari kurikulum di sekolah dasar dan madrasah. Penulisan cerpen bukan hanya mengajarkan

keterampilan menulis, tetapi juga mengasah kemampuan siswa dalam berimajinasi, mengembangkan ide-ide kreatif, serta mengorganisasikan cerita dengan struktur yang jelas dan menarik (Nafis, 2024; Kartomo, 2024). Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide dan menulis cerpen dengan baik. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, minimnya media pembelajaran yang menarik, dan ketidaktahuan mengenai struktur penulisan cerpen sering kali menjadi hambatan dalam pembelajaran ini.

MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajarannya. Namun, meskipun teknologi sudah dimanfaatkan dalam berbagai bidang, penggunaan media ajar digital dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan cerpen, masih sangat terbatas. Sebagian besar guru dan siswa di sekolah ini lebih mengandalkan buku teks dan metode pembelajaran konvensional yang belum sepenuhnya memaksimalkan potensi teknologi yang ada.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi penerapan media ajar digital interaktif dalam pembelajaran penulisan cerpen di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Media ajar digital interaktif memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah diakses (Widiastuti & San Fauziya, 2024; Hikma et al., 2024). Dengan fitur-fitur seperti pembuatan karakter cerita, pengaturan alur, dan elemen visual yang mendukung, media ini dapat membantu siswa memahami struktur cerita dan menulis cerpen dengan lebih terorganisir dan kreatif. Selain itu, media ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk

berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan media ajar digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan penulisan cerpen siswa MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media ajar digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengetahui bagaimana reaksi serta persepsi siswa terhadap penggunaan media ini.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang penerapan media ajar digital interaktif dalam pembelajaran penulisan cerpen dan dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi penulisan cerpen, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena dapat mengidentifikasi masalah yang ada di kelas dan mengimplementasikan solusi dalam bentuk tindakan yang dilakukan dalam siklus-siklus tertentu. Proses PTK terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek Penelitian: Siswa kelas VI MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Instrumen Penelitian: Lembar Observasi: Untuk

melihat sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran dan bagaimana interaksi mereka dengan media ajar digital, Lembar Wawancara: Untuk menggali pemahaman siswa tentang media ajar digital dan kesan mereka terhadap penggunaan media tersebut dalam penulisan cerpen, Tes Hasil Penulisan Cerpen: Untuk menilai peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa setelah penerapan media ajar digital interaktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus utama penelitian adalah untuk menganalisis peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa setelah penerapan media ajar digital interaktif. Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah penerapan media ajar digital interaktif dalam pembelajaran penulisan cerpen di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

### **Siklus Pertama**

Pada siklus pertama, media ajar digital yang digunakan adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan siswa untuk membuat cerpen secara terstruktur dengan bantuan template cerita, pembagian bab, dan panduan menulis. Aplikasi ini memiliki fitur yang memungkinkan siswa untuk menambahkan karakter, latar, dan alur cerita sesuai dengan ide yang mereka miliki.

**Observasi Proses Pembelajaran:** Dalam tahap ini, siswa mulai beradaptasi dengan media ajar digital. Sebagian siswa tampak antusias dan tertarik dengan cara yang baru ini untuk menulis cerpen. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, terutama dalam memahami beberapa fitur yang tersedia seperti pengaturan alur cerita dan penggunaan karakter dalam

cerpen. Meskipun demikian, mereka mulai terbuka dengan cara pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

**Hasil Penulisan Cerpen:** Pada hasil tulisan siswa di siklus pertama, sebagian besar cerpen yang ditulis siswa masih terbilang sederhana dan belum sepenuhnya menggambarkan struktur cerita yang kuat. Beberapa siswa masih kesulitan dalam menyusun alur yang jelas dan koheren, serta dalam mengembangkan karakter cerita secara mendalam. Namun, sebagian kecil siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis, dengan ide cerita yang menarik meskipun strukturnya masih perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan, hasil penulisan cerpen siswa pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang optimal.

### **Siklus Kedua**

Pada siklus kedua, peneliti melakukan perbaikan dan penambahan fitur pada media ajar digital. Beberapa fitur baru ditambahkan, seperti pembuatan karakter otomatis dengan deskripsi fisik dan psikologis yang lebih rinci, serta sistem yang membantu siswa mengatur alur cerita dengan lebih fleksibel dan intuitif. Selain itu, peneliti juga memberikan bimbingan lebih lanjut kepada siswa mengenai penggunaan media ini agar mereka dapat lebih maksimal dalam menggunakan setiap fitur yang tersedia.

**Observasi Proses Pembelajaran:** Pada siklus kedua, siswa sudah lebih familiar dengan media ajar digital yang digunakan. Sebagian besar siswa dapat mengoperasikan aplikasi dengan lebih baik dan lebih percaya diri dalam menulis cerpen. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Banyak siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap proses pembuatan cerpen dan

bersemangat untuk menyelesaikan tugas mereka dengan hasil yang lebih baik. Interaksi siswa dengan media ajar digital juga semakin aktif, dengan banyaknya diskusi mengenai ide cerita yang akan mereka tulis.

**Hasil Penulisan Cerpen:** Hasil tulisan siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Banyak siswa yang berhasil menulis cerpen dengan alur cerita yang lebih jelas, struktur yang lebih terorganisir, dan karakter yang lebih berkembang. Mereka lebih kreatif dalam mengembangkan ide cerita dan dapat menyusun cerita dengan lebih koheren. Sebagian besar cerpen yang dihasilkan sudah memiliki alur yang utuh, dengan pengenalan karakter yang jelas, konflik yang menarik, dan penyelesaian yang logis. Penggunaan bahasa dalam cerpen juga lebih bervariasi dan kreatif, dengan beberapa siswa mampu mengeksplorasi gaya bahasa yang lebih menarik.

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kualitas penulisan cerpen siswa antara siklus pertama dan siklus kedua. Penggunaan media ajar digital interaktif terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur penulisan cerpen dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis.

#### **Hasil Wawancara dengan Siswa**

Hasil wawancara dengan beberapa siswa setelah siklus kedua menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis cerpen menggunakan media ajar digital. Mereka merasa bahwa media ini lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional, karena mereka dapat langsung berinteraksi dengan materi dan mengembangkan ide cerita mereka dengan lebih bebas. Siswa juga merasa lebih mudah untuk mengorganisasi ide cerita mereka

menggunakan aplikasi ini, yang menyediakan fitur yang membantu dalam membangun alur dan karakter cerita.

#### **Hasil Observasi Keterlibatan Siswa**

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus pertama, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya mengikuti instruksi guru tanpa terlalu banyak eksplorasi terhadap media yang digunakan. Namun, pada siklus kedua, hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembuatan cerpen. Mereka lebih sering bertanya mengenai fitur-fitur yang tersedia, berbagi ide cerita dengan teman-teman mereka, dan saling memberikan umpan balik tentang cerpen yang sedang mereka tulis.

#### **Tantangan yang Dihadapi**

Walaupun ada banyak kemajuan, beberapa tantangan tetap dihadapi selama penelitian ini. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas perangkat digital di sekolah. Beberapa siswa tidak dapat mengakses media ajar digital secara maksimal karena keterbatasan perangkat komputer atau tablet. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai penggunaan teknologi digital ini, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan perangkat elektronik.

Ringkasan ini mensintesis penelitian tentang meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di antara siswa. Media digital interaktif telah menunjukkan janji dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan menulis (Rohmawati et al., 2021). Visual Aids Like Picture Series dapat secara efektif mendukung komposisi cerita pendek, terutama untuk siswa dasar (Tarmini, 2022). Alat digital yang lebih canggih, seperti aplikasi berbasis canva yang terintegrasi dengan flipbook, telah dikembangkan untuk memfasilitasi

instruksi penulisan cerita pendek (Asih et al., 2024). Metode pengajaran juga memainkan peran penting, dengan model pengajaran tidak langsung menguntungkan siswa dengan tingkat independensi tinggi, sementara model integratif kooperatif lebih cocok untuk pelajar yang kurang mandiri (Roya, 2015). Studi-studi ini secara kolektif menekankan pentingnya menyesuaikan pendekatan instruksional dan media dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek di berbagai tingkat pendidikan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, penerapan media ajar digital interaktif dalam pembelajaran penulisan cerpen terbukti memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa, dengan meningkatkan pemahaman struktur cerita, kreativitas, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media ini membantu siswa dalam menyusun cerpen yang lebih terstruktur, mengembangkan karakter dengan lebih baik, serta memahami teori-teori penulisan secara lebih mendalam. Selain itu, fitur interaktif dalam media digital memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka, sehingga mereka lebih berani bereksperimen dengan berbagai elemen cerita, seperti alur, konflik, dan latar. Keunggulan lainnya adalah meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa, di mana mereka lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan berbagi ide dengan teman-teman selama proses menulis cerpen. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan Nafis, A. A. (2024). Meningkatkan kreativitas menulis siswa dengan menggunakan pembelajaran

fasilitas perangkat digital di sekolah serta kesulitan adaptasi bagi siswa yang kurang familiar dengan teknologi. Oleh karena itu, disarankan agar MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru terus mengembangkan penggunaan media ajar digital interaktif, meningkatkan fasilitas perangkat digital, serta menyediakan pelatihan bagi guru dan siswa untuk memastikan pemanfaatan teknologi secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi penulisan cerpen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, C. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Terintegrasi Flipbook Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.
- Hikma, N., Santoso, A., & Zahro, A. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Berbantuan Anagram dalam Meningkatkan Imajinasi Keterampilan Menulis Teks Fantasi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(4), 4060-4069.
- Kartomo, T. (2024). Penggunaan Strategi Pemetaan Pikiran Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Kritis Dalam Bahasa Inggris. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 136-146.
- Problem Centered Learning (PCL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD. *Aneka Inovasi*

- Pembelajaran Dari Studi Kepustakaan*, 6(2), 33.
- Rohmawati, N., Mohammad, F., & Haryadi, H. (2021). Analisis penggunaan media audio visual interaktif untuk meningkatkan pembelajaran teks cerpen. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 44-49.
- Roysa, M. (2014). Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Perlakuan Model Pengajaran Tidak Langsung dan Model Kooperatif Integratif Pada Siswa Sma Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Siswa. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).
- Tarmini, W. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870-876.
- Widiastuti, F. D., & San Fauziya, D. (2024). Pemanfaatan media audio visual YouTube untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27-43.
- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., & Hartono, R. (2023). Literature Review: Peran media pembelajaran berbasis augmented reality dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(5).